

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif merupakan teknik statistik yang bertujuan untuk menyajikan gambaran secara menyeluruh mengenai objek penelitian, berdasarkan data variabel yang diperoleh dari sekelompok subjek tertentu. Hasil dari analisis ini dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk penyajian, seperti tabel distribusi frekuensi, histogram, nilai rata-rata (mean), dan bentuk penyajian data lainnya. Penggunaan analisis deskriptif memungkinkan peneliti untuk menyampaikan informasi secara lengkap, baik secara numerik maupun verbal, mengenai karakteristik data yang berkaitan dengan objek yang diteliti.<sup>38</sup> Penelitian ini memanfaatkan data berbentuk angka sebagai sarana untuk memperoleh informasi terkait objek yang diteliti. Angka-angka yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis guna mengungkap dan memahami fenomena yang menjadi fokus penelitian.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan keseluruhan individu atau elemen yang berada dalam suatu wilayah atau ruang tertentu yang memiliki karakteristik serupa. Populasi dapat berupa sekumpulan orang, makhluk hidup, benda, atau hal lain yang menjadi sasaran pengamatan, dan dari kelompok inilah sampel diambil. Populasi ditetapkan oleh peneliti

---

<sup>38</sup> Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi" 7, no. 1 (2023): 2902–2905.

sebagai dasar dalam pelaksanaan penelitian untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan studi.<sup>39</sup>

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh orang tua atau wali murid dari siswa kelas 7 hingga kelas 9 di SMPN 1 Kandat. Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahwa setiap siswa memiliki satu wali murid utama yang dapat mewakili dalam memberikan informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu, meskipun seorang siswa mungkin memiliki lebih dari satu orang tua atau wali, dalam penelitian ini hanya satu orang wali yang dijadikan responden untuk mewakili setiap siswa. Dengan demikian, jumlah populasi dalam penelitian ini dianggap setara dengan jumlah total siswa di kelas 7, 8, dan 9 di SMPN 1 Kandat.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi, dan digunakan sebagai sumber data atau informasi dalam suatu penelitian.<sup>40</sup> Peneliti memilih untuk menggunakan teknik sampling karena adanya keterbatasan dalam hal waktu, tenaga dan biaya. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Teknik ini merupakan metode pengambilan sampel secara acak dari populasi tanpa mempertimbangkan strata atau tingkatan tertentu, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel.<sup>41</sup> Cara ini digunakan apabila anggota populasi dianggap homogen.

---

<sup>39</sup> Eddy Roffin, Iche Andriyani Liberty, dan Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*, 1 ed. (Pekalongan: Penerbit NEM, 2021), 4–6.

<sup>40</sup> Junita Junita dan Marlina Siregar, “Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menjelaskan Makna Kedaulatan Rakyat Siswa Kelas Viii SMP Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015,” *CIVITAS (Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Civic)* 1, no. 1 (29 Maret 2018): 40

<sup>41</sup> Bagus Sumargo, *Teknik Sampling*, 1 ed. (Jakarta: UNJ Press, 2020), 22–25.

Sampel adalah Sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam menentukan jumlah sampel dapat menggunakan beberapa cara, salah satunya adalah menggunakan rumus slovin.<sup>42</sup> Berikut adalah perhitungan menggunakan rumus slovin:

$$\text{Rumus slovin: } n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Jumlah populasi

e = Estimasi kesalahan

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{945}{1 + 945 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{945}{1 + 945 \times 0,01}$$

---

<sup>42</sup> Fajar Darmawan, "Pengukuran Tingkat Kepuasan Pemanfaatan E-Learning (Studi Kasus: E-Learning IF UNPAS)" 7, no. 4 (2015): 66.

$$n = \frac{945}{1+9,45}$$

$$n = \frac{945}{10,45}$$

$$n = 90,431$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang diteliti adalah sebanyak 90,431 responden. Untuk memudahkan penelitian maka peneliti mengambil minimal 90 responden untuk menjadi sampel dari populasi.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket atau kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data yang dilaksanakan di SMPN 1 Kandat.

#### 1. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Responden kemudian diminta untuk mengisi kuesioner tersebut berdasarkan pendapat, pengetahuan, atau pengalaman mereka sendiri. Tujuan utama dari penggunaan kuesioner adalah untuk memperoleh data yang lebih lengkap, akurat, dan valid dari para responden guna mendukung keabsahan hasil penelitian.<sup>43</sup> Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan

---

<sup>43</sup> Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, 1 ed. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019).

untuk mengkaji atau menganalisis suatu permasalahan tertentu dengan tujuan memperoleh informasi yang dapat dijadikan dasar untuk penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, angket atau kuesioner digunakan sebagai alat untuk memperoleh data mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan dalam memilih sekolah, khususnya yang dapat diidentifikasi dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kandat.

Kuesioner dibagi menjadi 3 jenis, kuesioner terbuka dan tertutup dan gabungan. Kuesioner terbuka adalah jenis kuesioner yang memungkinkan responden memberikan jawaban secara bebas sesuai dengan pendapat atau pengalaman mereka. Sementara itu, kuesioner tertutup disusun dengan menyediakan pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga responden hanya perlu memilih salah satu jawaban yang paling sesuai.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini, digunakan kuesioner tertutup yang akan diisi oleh orang tua atau wali murid di SMPN 1 Kandat.

## **2. Observasi**

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung dan juga secara detail untuk menemukan informasi tertentu. Menurut Sugiyono, penelitian observasi merupakan jenis penelitian yang melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan penelitian secara teratur. Dalam penelitian observasi, peneliti mengikuti dan memerhatikan pelaksanaan pengisian angket, proses pengumpulan data, atau saat pendaftaran di lembaga tersebut.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Taufik Wibisino dan Yani Sri Mulyani, "Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Ekonomi Manajemen* 4, no. 1 (24 Maret 2019): 3.

<sup>45</sup> Mayang Sari Lubis, *Metodologi penelitian*, 1 ed. (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), 49–50.

Dalam penelitian ini, selain menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama, peneliti juga melakukan observasi lapangan secara sederhana untuk memperoleh gambaran umum mengenai kondisi lingkungan sekolah. Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung berbagai aspek, seperti kondisi fisik bangunan, ketersediaan dan kualitas fasilitas, serta suasana lingkungan sekolah secara keseluruhan. Peneliti mencatat hal-hal yang dianggap relevan dan penting untuk mendukung proses analisis, terutama yang tidak tertangkap secara langsung melalui kuesioner.

Observasi ini berperan penting dalam memvalidasi data yang diperoleh dari kuesioner, karena dapat memberikan informasi yang lebih faktual. Melalui observasi, peneliti dapat memastikan kesesuaian antara jawaban responden dengan kondisi nyata di lapangan. Dengan demikian, data yang dihasilkan menjadi lebih kuat, serta dapat mendukung pembahasan dalam penelitian ini.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena, baik yang bersifat alamiah maupun sosial, sesuai dengan fokus yang diamati dalam suatu penelitian.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner (angket) yang disusun secara mandiri oleh peneliti. Penyusunan kuesioner tersebut didasarkan pada materi dan indikator yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan orang tua atau wali murid dalam memilih sekolah bagi anaknya. Penilaian instrumen penelitian menggunakan skala likert dengan 5 skala yaitu:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)

---

<sup>46</sup> Andi Fitriani Djollong, "Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif," 2014, 94.

2. Tidak Setuju (TS)
3. Cukup (C)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Kisi-kisi Instrumen Penelitian seperti berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Item kuesioner
Lokasi Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jarak dari rumah</li> <li>• Sarana transportasi</li> <li>• lokasi sekolah</li> </ul>	1, 2, 3, 4, 5
Kualitas Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas guru</li> <li>• Kualitas pembelajaran</li> <li>• Kualitas output atau lulusan</li> </ul>	6, 7, 8, 9, 10
Fasilitas Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lahan sekolah</li> <li>• Bangunan sekolah</li> <li>• Perabotan dan perlengkapan sekolah</li> </ul>	11, 12, 13, 14, 15
Biaya Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terjangkaunya biaya pendidikan</li> <li>• persepsi wali siswa terhadap biaya</li> <li>• Kesesuaian biaya dengan manfaat</li> </ul>	16, 17, 18, 19
Pengambilan keputusan memilih sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses memilih</li> <li>• Evaluasi alternatif</li> <li>• Keputusan memilih</li> <li>• Perilaku pasca pemilihan</li> </ul>	20, 21, 22, 23

### E. Keabsahan Data

Uji keabsahan data kuantitatif menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, yang digunakan untuk menguji daftar pertanyaan untuk melihat pernyataan dalam kuesioner

yang akan diisi oleh responden utama sudah layak digunakan untuk mengambil data atau tidak layak.

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan indikator yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen penelitian mampu mengukur dengan tepat apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, data yang dikumpulkan melalui instrumen harus sesuai dan mencerminkan kondisi sebenarnya dari objek penelitian. Uji validitas dilakukan untuk menilai apakah setiap pernyataan dalam instrumen layak digunakan dalam menggambarkan atau merepresentasikan variabel yang diteliti.<sup>47</sup> Teknik pengambilan keputusan adalah dengan melihat r-hitung. Nilai r hitung yang diperoleh dari output SPSS untuk setiap pernyataan dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% atau 0,05.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana jawaban responden terhadap pernyataan dalam kuesioner bersifat stabil dan konsisten. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, dengan batas nilai alpha sebesar 0,60. Jika nilai alpha hasil output lebih besar dari 0,60, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten. Namun, jika nilai alpha hasil output lebih kecil dari 0,60, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.<sup>48</sup>

## F. Teknik Analisis Data

---

<sup>47</sup> Nelli Roida M. Hutabarat dan Yahya Tanjung, "Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Produk Indihome Di PT. Telkom Medan Sumatera Utara (Studi Kasus Di Marelan)," *Student Research Journal* 1, no. 1 (31 Januari 2023): 9.

<sup>48</sup> Imam Santoso dan Harries Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Indigo Media, 2021), 126–138.

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang diterapkan adalah uji analisis instrumen, dengan pemrosesan data dilakukan melalui bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Uji analisis data bertujuan untuk menilai sejauh mana data yang diperoleh dapat digunakan dan diteliti secara valid dan andal. Analisis data dalam penelitian ini harus terlebih dahulu memenuhi syarat-syarat yang berlaku dalam penggunaan statistik parametrik. Beberapa asumsi dasar yang perlu dipenuhi sebelum dilakukan analisis meliputi: uji normalitas untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal, uji heteroskedastisitas untuk menguji kesamaan varians residual, uji multikolinearitas untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel independen, serta uji autokorelasi untuk mengidentifikasi adanya korelasi antar residual dalam model. Penjelasan masing-masing uji tersebut akan dijabarkan secara lebih detail pada bagian berikutnya.

## **1. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ketika data tidak berdistribusi normal, maka penerapan uji statistik parametrik menjadi kurang tepat atau tidak sah. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov (KS). Penentuan apakah data mengikuti distribusi normal didasarkan pada nilai signifikansi, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

### **b. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi tinggi antar variabel independen dalam model regresi yang digunakan.

Kehadiran multikolinearitas dapat memengaruhi keakuratan estimasi parameter regresi. Oleh karena itu, suatu model regresi yang baik ditandai dengan tidak adanya hubungan linear yang kuat antara variabel-variabel independennya. Nilai Tolerance tidak boleh kurang dari 0,10 serta nilai Variance Inflation Faktor (VIF) tidak boleh lebih dari 10.<sup>49</sup>

### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians residual antara satu dengan lainnya dalam model regresi. Tujuan dari uji ini adalah memastikan bahwa nilai kesalahan (residual) memiliki penyebaran yang seragam. Sebuah model regresi yang baik seharusnya menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan di seluruh data atau dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas..<sup>50</sup> Dalam menguji heteroskedastisitas ini, peneliti akan menggunakan metode uji glejser dengan pengelolaan data menggunakan SPSS versi 26.

## 2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan analisis rata-rata hitung untuk deskripsi data, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji F simultan, Uji T parsial dan Uji Koefisien Determinasi. Analisis data dilakukan dengan bantuan program microsoft excel dan SPSS versi 26.

### a. Analisis Regresi Linear Berganda

---

<sup>49</sup> Rizal Wahyu Kusuma, "Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Fasilitas Dan Emosional Terhadap Kepuasan Pelanggan" 4 (2015): 7.

<sup>50</sup> Gine Das Prena dan I Gede Iwan Muliawan, "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi," *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)* 19, no. 2 (23 September 2020): 8.

Penerapan Dalam penerapannya, model regresi sering kali digunakan untuk membentuk suatu estimasi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen (X), dengan tujuan menghasilkan prediksi yang lebih akurat terhadap variabel dependen (Y). Artinya, variabel Y dipengaruhi oleh lebih dari satu faktor atau variabel bebas. Menurut Siregar, analisis regresi yang digunakan untuk mengkaji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen disebut dengan analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*).<sup>51</sup> Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

$Y$  = keputusan orang tua atau wali murid dalam memilih sekolah

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi antara lokasi sekolah dengan keputusan tua atau wali murid dalam memilih sekolah

$\beta_2$  = Koefisien regresi antara kualitas sekolah dengan keputusan orang tua atau wali murid dalam memilih sekolah

$\beta_3$  = Koefisien regresi antara fasilitas sekolah dengan keputusan orang tua atau wali murid dalam memilih sekolah

---

<sup>51</sup> Tri Palupi Robustin, "Atribut Destinasi Dan Kepuasan Wisatawan Pada Wisata Siti Sundari Lumajang," *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia* 9, no. 1 (29 Juni 2023): 3,

$\beta_4$  = Koefisien regresi antara Biaya pendidikan dengan keputusan orang tua atau wali murid dalam memilih sekolah

$X_1$  = Variabel Lokasi Sekolah

$X_2$  = Variabel kualitas Sekolah

$X_3$  = Variabel Fasilitas Sekolah

$X_4$  = Variabel Biaya pendidikan

$e$  = *error disturbances*

#### **b. Uji F Simultan**

Menurut Priyono, uji F berfungsi untuk mengevaluasi apakah seluruh variabel independen dalam model regresi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, uji ini digunakan untuk menilai apakah model regresi yang dibangun layak digunakan sebagai alat prediksi. Hasil pengujian F dapat dilihat melalui tabel ANOVA, di mana jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima, yang berarti model tersebut signifikan dalam menjelaskan variabel yang diteliti.<sup>52</sup>

#### **c. Uji t (Parsial)**

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t parsial merupakan salah satu metode statistik yang bertujuan untuk menilai

---

<sup>52</sup> P Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 19 ed. (Bandung: CV Alfabeta., 2017), 7.

apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua rata-rata sampel yang berasal dari populasi yang sama dan diambil secara acak. Keputusan pengujian diambil berdasarkan nilai signifikansi yang tercantum dalam tabel Coefficients. Umumnya, pengujian regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ).<sup>53</sup> Adapun kriteria dari uji statistik:

- Jika nilai signifikansi uji t  $> 0,05$  maka H0 diterima dan H1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi uji t  $< 0,05$  maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

#### d. Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi atau perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) mencerminkan proporsi total variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Menurut Algifari, koefisien determinasi diperoleh dari hasil kuadrat koefisien korelasi. Nilai R<sup>2</sup> dianggap baik apabila melebihi 0,5, karena nilai R<sup>2</sup> berada dalam rentang antara 0 hingga 1. Santoso juga menyatakan bahwa pada umumnya, data yang berbentuk deret waktu (time series) seperti data keuangan harian, bulanan atau tahunan sebuah perusahaan dapat menghasilkan nilai R<sup>2</sup> maupun Adjusted R<sup>2</sup> yang relatif tinggi, yaitu di atas 0,5.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R<sup>2</sup>)* (GUEPEDIA, 2021), 41–48.

<sup>54</sup> Nisa Mutia Dinniaty dan Dyah Fitriani, "Pengaruh Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior," *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis* 9, no. 2 (15 Januari 2020): 2–3.